

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Evaluasi Program Indonesia Pintar Melalui Kartu Indonesia Pintar dalam Mencegah Peserta Didik dari Kemungkinan Putus Sekolah melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada evaluasi desain, terdapat kesenjangan antara tujuan pelaksanaan PIP di SD IT Nurul Iman Palembang dengan Juknis pelaksanaan PIP dari pemerintah. Dimana tujuannya tidak mencakup semua tujuan didalam Juknis.

Dari segi evaluasi instalasi tidak terdapat kesenjangan antara rancangan PIP di SD IT Nurul Iman Palembang dengan Juknis pelaksanaan PIP dari pemerintah. Proses pelaksanaan didesain sesuai dengan mekanisme pelaksanaan PIP dalam Permendikbud. Pihak sekolah membentuk Tim pelaksana guna mempermudah pelaksanaan PIP.

Dari segi proses pelaksanaan PIP di SD IT Nurul Iman Palembang sudah berjalan sesuai dengan program yang direncanakan. Proses pelaksanaan PIP sudah sesuai dengan mekanisme yang terdapat dalam Juknis. Tim pelaksana PIP mensosialisasikan PIP kepada peserta didik dan orangtua, selain itu tim pelaksana juga melakukan seleksi kepada peserta didik yang layak untuk diusulkan menerima dana PIP. Meskipun begitu dalam proses pelaksanaan PIP masih sedikit mengalami kesenjangan sehingga menghadapi kendala seperti penyaluran dan

yang sering terlambat, kesulitan Tim pelaksana memonitoring penggunaan dana yang diterima tunai oleh peserta didik.

Dari segi produk juga masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan PIP di SD IT Nurul Iman Palembang karena dana yang diterim masih kurang, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan sekolah sesuai dengan Juknis.

Dari segi Analisis Manfaat dan Biaya juga masih terdapat kesenjangan karena walaupun peserta didik penerima PIP merasakan manfaat dari Program Indonesia Pintar yang dilaksanakan di SD IT Nurul Iman Palembang namun dana yang diterima setiap tahun masih sangat kurang dan belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan peserta didik sesuai dengan manfaat yang ingin di capai pemerintah dalam Juknis.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan guna perbaikan pelaksanaan Program Indonesia Pintar pada tahun berikutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah. Sekolah harus lebih intensif dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain (Komite sekolah dan orang tua). Disamping itu Sekolah juga harus lebih tegas dalam mengumpulkan kwitansi pembelian kebutuhan sekolah, sehingga penggunaan dana PIP tepat sasaran.
2. Bagi Dinas Pendidikan. Dinas Pendidikan perlu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PIP di sekolah-sekolah yang melaksanakan, khususnya di SD IT Nurul Iman Palembang, agar Dinas Pendidikan dapat mengambil kebijakan berupa perbaikan terhadap pelaksanaan PIP di masa yang akan datang.